

**DUKUNG PROGRAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL,  
POLRES PELALAWAN DAN PT MUSIM MAS GELAR PANEN RAYA JAGUNG**



Sumber gambar: <https://catatanriau.com/news/detail/25345/kapolres-pelalawan-hadiri-panen-roya-jagung-serentak-di-pt-musim-mas-dukung-ketahanan-pangan-nasional-2025>

PANGKALAN LESUNG (RIAUPOS.CO) -- Polres Pelalawan bersinergi dengan PT Musim Mas menunjukkan komitmennya dalam mendukung ketahanan pangan nasional, lewat kegiatan panen raya jagung serentak, Kamis (5/6/2025) siang.

Kegiatan yang dipusatkan di Kebun Jagung Tumpang Sari, PT Musim Mas Est I, Desa Pesaguan, Kecamatan Pangkalan Lesung ini, dihadiri langsung oleh Kapalres Pelalawan AKBP Afrizal Asri beserta Forkopimda dan berbagai unsur pemerintah daerah dalam rangka *Zoom Meeting* bersama Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto dan Kapalri dalam panen raya jagung kuartal II demi mendukung program swasembada pangan 2025.

Kapolres Pelalawan Afrizal secara khusus memberikan apresiasi tinggi kepada PT Musim Mas atas perannya yang sangat aktif membina kelompok tani dan berhasil memanen jagung dengan hasil yang menggembirakan dari lahan seluas 5 hektar, mencapai 10 ton jagung pipil.

"Kami sangat mengapresiasi langkah nyata PT Musim Mas dalam mendukung ketahanan pangan daerah. Semoga perusahaan lain dapat mengikuti jejak Musim Mas dalam berkontribusi langsung di sektor pertanian untuk mendukung swasembada pangan nasional," terang Kapolres Pelalawan, AKBP Afrizal Asri SIK kepada Riaupos.co, Kamis (5/6/2025) siang.

Di tempat yang sama Asisten Administrasi Bidang Pemerintahan Setdakab Pelalawan, Drs H Zulkifli MSi mewakili Bupati Pelalawan, H Zukri mengungkapkan bahwa, pemerintah daerah menyampaikan terimakasih dan apresiasi yang tinggi atas komitmen PT Musim Mas dalam mendukung swasembada pangan, berupa jagung yang pada saat ini dilakukan pemanenan.

"Kita berharap PT Musim Mas ini menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lain khususnya di Kabupaten Pelalawan," paparnya. Sementara itu, General Manager PT Musim Mas, Jerry Liu menambahkan bahwa, perusahaan berkomitmen terus mendukung program Presiden RI Prabowo Subianto untuk swasembada pangan seperti yang disampaikan melalui *Zoom*. Dimana Indonesia bukan saja swasembada pangan tetapi kedepan harus menjadi lumbung pangan dunia.

"Untuk itu, kita dari PT Musim Mas ambil bagian guna mensukseskan program tersebut melalui penanaman jagung dengan cara tumpang sari kelapa sawit dan pada saat ini, dilakukan panen jagung nasional secara serentak. Semoga produktivitas pertanian terus meningkat dan memberikan manfaat ekonomi," ujarnya.

Panen jagung ini dilakukan secara simbolis oleh Kapolres dan Forkopimda, dilanjutkan dengan penyerahan hasil panen kepada kelompok tani binaan PT Musim Mas. Kemudian kegiatan diakhiri dengan penayangan *Zoom Meeting* Kapolri secara virtual yang menegaskan pentingnya sinergi berbagai pihak dalam mewujudkan ketahanan pangan Nasional.

#### **Sumber berita:**

1. <https://riaupos.jawapos.com/pelalawan/2256106871/dukung-program-ketahanan-pangan-nasional-polres-pelalawan-dan-pt-musim-mas-gelar-panen-roya-jagung>, "Dukung Program Ketahanan Pangan Nasional, Polres Pelalawan dan PT Musim Mas Gelar Panen Royo Jagung", 5 Juni 2025; dan
2. <https://catatanriau.com/news/detail/25345/kapolres-pelalawan-hadiri-panen-roya-jagung-serentak-di-pt-musim-mas-dukung-ketahanan-pangan-nasional-2025>, "Kapolres Pelalawan Hadiri Panen Royo Jagung Serentak di PT Musim Mas: Dukung Ketahanan Pangan Nasional 2025", 5 Juni 2025.

**Catatan:**

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mendefinisikan bahwa Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan, Pencegahan masalah pangan diselenggarakan untuk menghindari terjadinya masalah pangan. Pencegahan dilakukan dengan:

- a. memantau, menganalisis, dan mengevaluasi ketersediaan pangan;
- b. memantau, menganalisis dan mengevaluasi faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan; dan
- c. merencanakan dan melaksanakan program pencegahan masalah pangan.

Penanggulangan masalah pangan diselenggarakan untuk menanggulangi terjadinya kelebihan pangan, kekurangan pangan, dan/atau ketidakmampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan. Penanggulangan masalah pangan dilakukan dengan:

- a. pengeluaran pangan apabila terjadi kelebihan pangan;
- b. peningkatan produksi dan/atau pemasukan pangan apabila terjadi kekurangan pangan;
- c. penyaluran pangan secara khusus apabila terjadi ketidak-mampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan;
- d. melaksanakan bantuan pangan kepada penduduk miskin.

Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau Pemerintah Desa melaksanakan kebijakan dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan ketahanan pangan diwilayahnya masing-masing, dengan memperhatikan pedoman, norma, standar, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau Pemerintah Desa mendorong keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan ketahanan pangan. Dalam mendorong keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan ketahanan pangan dapat dilakukan dengan:

- a. memberikan informasi dan pendidikan yang berkaitan dengan penyelenggaraan ketahanan pangan;

- b. membantu kelancaran penyelenggaraan ketahanan pangan;
- c. meningkatkan motivasi masyarakat dalam penyelenggaraan ketahanan pangan;
- d. meningkatkan kemandirian rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Masyarakat memiliki kesempatan untuk berperan serta seluas-luasnya dalam mewujudkan ketahanan pangan. Peran serta masyarakat dapat berupa :

- a. melaksanakan produksi, perdagangan dan distribusi pangan;
- b. menyelenggarakan cadangan pangan masyarakat;
- c. melakukan pencegahan dan penanggulangan masalah pangan.

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan dilakukan pengembangan sumber daya manusia dan kerjasama internasional. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui:

- a. pendidikan dan pelatihan dibidang pangan;
- b. penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pangan;
- c. penyuluhan pangan

***Disclaimer:***

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Riau.